

PENGADAAN TAMAN BACA UNTUK MENINGKATKAN
SEMANGAT MEMBACA SISWA MI HIDAYATULLAH DESA
PRINGU BULULAWANG KAB. MALANG

Detri Nurhidayah^{1*}, Ainun Jariyah², Raisa Fitri³

^{1,2,3} Universitas Negeri Malang,

E-mail: ¹⁾ raisa.fitri.fe@um.ac.id, ²⁾ detri.nurhidayah.1801516@students.um.ac.id, ³⁾
ainun.jariyah.1802316@students.um.ac.id

Abstrak

Literasi dipahami sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis. Membaca adalah kegiatan memahami teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari teks yang kita baca. Membaca dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang diterima menjadi lebih baik. Membantu siswa berpikir secara kritis, dengan tidak mudah terlalu cepat bereaksi. Membantu meningkatkan pengetahuan siswa dengan cara membaca. Dikalangan siswa atau pelajar tingkat SD kegiatan membaca masih sangat kurang, khususnya di MI Hidayatullah Desa Pringu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang, dengan hal tersebut maka kami membuat program pengadaan taman baca dengan tujuan untuk meningkatkan semangat membaca siswa MI Hidayatullah Desa Pringu. Adapaun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu survey, konsultasi dengan kepala sekolah dan pelaksanaan. Kegiatan dilakukan dengan donasi buku, kemudian membersihkan perpustakaan dilanjutkan dengan menata dan membuat taman baca. Setelah adanya program tersebut menurut survey kehadiran siswa yang datang ke perpustakaan meningkat dari sebelum dan sesudah adanya taman baca.

Kata kunci: **Taman Baca, Literasi, Kemampuan Membaca dan Menulis siswa.**

Abstract

Literacy is defined as the capacity for reading and writing. Reading is an activity that entails comprehending texts in order to glean information from them. Reading can significantly increase kids' ability to develop conclusions from the information they absorb. By not reacting too fast, we can encourage pupils to think critically. Assisting pupils in expanding their knowledge through reading. Helping to increase students' knowledge by reading. Among elementary school students or students reading activities are still very lacking, especially in MI Hidayatullah Pringu Village, Bululawang District, Malang Regency, therefore we created a reading garden program with the aim of increasing the reading enthusiasm of students in MI Hidayatullah Pringu Village. The methods used in this research are surveys, consultation with school principals and implementation. Activities carried out by donating books, then cleaning the library followed by arranging and making a reading garden. After the program, according to the survey, the attendance of students who came to the library increased from before and after the reading garden.

Keywords: *Reading Gardens, Literacy, Reading and Writing Skills of students.*

1. PENDAHULUAN

Literasi dipahami sebagai kemampuan dalam membaca dan menulis. Membaca adalah kegiatan memahami teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari teks yang

kita baca (Ramadaniah et al., 2018). Membaca dapat diartikan sebagai proses menerjemahkan lambang-lambang bahasa hingga diproses menjadi suatu pengertian, dan menulis berarti mengungkapkan pemikiran dengan mengukirkan lambang-lambang bahasa hingga membentuk suatu pengertian. Kemampuan membaca dan minat membaca yang tinggi adalah modal dasar untuk keberhasilan anak dalam berbagai mata pelajaran (Damrin, 2018).

Di Negara Indonesia tergolong memiliki minat baca yang sangat rendah UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah (Saepudin & Mentari, 2016). Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Penyebab rendahnya minat baca siswa yaitu dipengaruhi oleh faktor digital, seperti mengakses internet bermain game online yang menurut siswa itu menyenangkan. Bermain game online, berselancar di media sosial dan mengakses sesuatu yang mungkin tidak sesuai dengan moral akan membuang waktu mereka untuk belajar (Hapsari et al., 2019). Rendahnya kemampuan membaca tersebut membuktikan bahwa kegiatan pendidikan belum dapat menumbuhkan minat baca siswa dalam bidang pengetahuan (Elita & Supriyanto, 2019).

Anak-anak masih jarang sekali meluangkan waktu untuk membaca, baik itu buku, komik, cerita dan lain-lain (Ramadaniah et al., 2018). Padahal dengan banyak membaca akan menghadirkan manfaat yang sangat banyak (Shodiqin, 2019). Minat baca merupakan wujud kecenderungan jiwa yang dapat membuat seseorang menjadi senang yang tertarik terhadap bahan bacaan yang dipilihnya (Elendiana, 2020). Membaca merupakan suatu keinginan dan kemauan untuk menuju kemajuan dan kesuksesan. Dengan membaca tingkat pemahaman siswa dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang diterima menjadi lebih baik. Membantu siswa berpikir secara kritis, dengan tidak mudah terlalu cepat bereaksi. Membantu meningkatkan pengetahuan siswa dengan cara membaca. Kemajuan peradaban sebuah bangsa juga ditentukan dari seberapa banyak masyarakatnya membaca. Membantu menumbuhkan serta mengembangkan nilai budi pekerti yang baik dalam diri siswa (Doman, 2010).

MI Hidayatullah Desa Pringu adalah salah satu sekolah tingkat SD/MI yang ada di Desa Pringu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Disana terdapat fasilitas berupa perpustakaan untuk kegiatan membaca dan belajar anak-anak, namun perpustakaan kurang difungsikan karena minat membaca dari siswa MI Hidayatullah yang masih tergolong rendah. Dengan hal ini perlu adanya inovasi agar menarik atau membuat siswa MI Hidayatullah Desa Pringu untuk berkunjung diperpustakaan dan memiliki semangat membaca yang lebih baik lagi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka Penulis membuat program kerja taman baca di MI Hidayatullah Desa Pringu, dengan tujuan meningkatkan minat baca kepada siswa, sehingga kegiatan membaca tidak terkesan membosankan bagi mereka. Untuk mencapai keberhasilan membaca yang baik salah satunya yaitu adanya minat (Ramadaniah et al., 2018). Oleh sebab itu dengan adanya donasi buku diharapkan dapat menjadi motivasi untuk siswa terhadap minat membaca, sehingga kegiatan membaca tidak terkesan membosankan bagi mereka.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu survey sekolah, konsultasi dengan kepala sekolah, mengumpulkan hasil donasi buku, dan pelaksanaan kegiatan taman baca. Dengan sasaran meningkatkan minat baca siswa MI Hidayatullah yang berlokasi di Desa Pringu Bululawang. Dari awal perencanaan kegiatan taman baca, panitia melakukan survei kesekolah, meminta izin kepada kepala sekolah MI Hidayatullah, serta membersihkan perpustakaan yang akan digunakan. Pihak panitia juga membantu menyebarkan brosur donasi buku yang nantinya hasil dari donasi tersebut akan disumbangkan kesekolah (Elendiana, 2020). Buku sebagai salah satu sumber pengetahuan baru melalui membaca, jadi minat baca siswa perlu dikembangkan lagi supaya siswa dapat memahami arti dalam bacaan yang dibaca. Perpustakaan merupakan wacana baca yang mampu menyediakan beragam buku baik fiksi nonfiksi, wajib dimiliki setiap sekolah (Desnawita & Yulinda, 2018).

Pelaksanaan kegiatan taman baca dilaksanakan pada tanggal 12 dan 14 Juli 2021 di MI Hidayatullah Desa Pringu. Awal kegiatan pada Senin, 12 Juli 2021 siswa sangat antusias sekali meskipun tidak banyak yang datang tetapi terlihat banyak sekali siswa bersemangat datang ke perpustakaan. Akhir kegiatan pada Rabu, 14 Juli 2021 kehadiran siswa yang datang ke perpustakaan meningkat. Idealnya, membangun kebiasaan anak dalam membaca dilakukan sejak dini (Purwanto & Lestari, 2020).

Buku hasil donasi berisikan 50% buku pelajaran dan 50% buku cerita. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menjalankan program kerja antara lain: 1) survey lokasi yang digunakan untuk taman baca, survey dilakukan dengan meminta izin kepada kepala sekolah, kemudian melihat lokasi yang akan dijadikan taman baca, 2) menyebarkan brosur donasi buku, 3) mengumpulkan hasil donasi buku, 4) melaksanakan kegiatan taman baca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja taman baca memerlukan tahapan kegiatan. Kegiatan pertama, proker dilaksanakan pada hari Senin, 12 Juli 2021. Hasil dari siswa yang datang pada kegiatan taman baca yaitu 48 siswa. Siswa yang datang untuk membaca buku yaitu 17 siswa, buku yang dibaca yaitu, 6 siswa membaca buku dongeng, 7 siswa membaca buku novel persahabatan, dan 4 anak membaca buku pengetahuan. Sedangkan siswa yang datang untuk meminjam buku yaitu ada 25 siswa. Buku yang dipinjam yaitu, 10 siswa meminjam buku novel anak tentang persahabatan, 9 anak meminjam buku dongeng, dan 6 siswa meminjam buku pengetahuan, dan 6 siswa meminjam buku agama.

Tabel 1 Sajian kehadiran siswa taman baca hari pertama

No	Kelas	Jumlah Kehadiran	Meminjam Buku
1	4a	10	8
2	4b	15	13
3	5a	7	4
4	5b	6	2
5	6a	7	3
6	6b	3	1

Selanjutnya kegiatan proker dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Juli 2021. Hasil dari siswa yang datang pada kegiatan taman baca untuk 31 anak mengembalikan buku yang dipinjam pada hari Senin dan 25 anak membaca buku, buku yang dibaca yaitu 5 anak membaca buku tentang agama, 7 anak membaca buku cerita dongeng, 4 anak membaca buku pengetahuan, dan 9 anak membaca buku novel tentang persahabatan.

Tabel 2 Sajian kehadiran siswa taman baca hari kedua

No	Kelas	Jumlah Kehadiran	Mengembalikan Buku
1	4a	19	8
2	4b	13	13
3	5a	10	4
4	5b	5	2
5	6a	5	3
6	6b	4	1

Berdasarkan pengamatan selama 2 hari dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dari kegiatan taman baca di MI Hidayatullah Desa Pringu sangat signifikan, dari tabel 1 sajian kehadiran siswa dihari pertama berjumlah 48 siswa, dari hasil ini menunjukkan siswa yang datang keperpustakaan hanya beberapa siswa, siswa sangat antusias sekali meskipun tidak banyak yang datang tetapi terlihat banyak sekali siswa bersemangat datang keperpustakaan. Kemudian dari tabel 2 sajian kehadiran siswa dihari kedua berjumlah 56, dari hasil ini menunjukkan kehadiran siswa yang datang keperpustakaan semakin meningkat dan mereka juga bersemangat membaca buku. Hal ini menunjukkan dengan adanya kegiatan pengadaan taman baca efektif meningkatkan semangat membaca siswa MI Hidayatullah Desa Pringu.

Elendiana (2020) menyimpulkan bahwa minat baca dapat diperoleh pada siswa duduk dibangku sekolah dasar, melalui kebiasaan membaca sejak duduk dibangku sekolah dasar dengan banyaknya membaca maka siswa akan memiliki pengetahuan yang baru dan kemampuan membaca dengan alur pikiran yang telah siswa dapatkan dan minat baca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan sehingga kebiasaan membaca dapat lebih menambah pengetahuan luas.



Gambar 1 Survei



Gambar 2 Menyebarkan Brosur



Gambar 3 Hasil donasi Buku



Gambar 4 Pelaksanaan Taman Baca

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengadaan taman baca di MI Hidayatullah Desa Pringu dilakukan 2 kali hari pertama dan hari kedua, menurut survei absen kehadiran siswa menunjukkan bahwa ada peningkatan. Hal ini menunjukkan kegiatan pengadaan taman baca efektif untuk meningkatkan semangat membaca bagi siswa MI Hidayatullah Desa Pringu.

Saran

Perlu adanya kajian yang lebih dalam tentang referensi pengadaan taman baca agar hasil lebih maksimal, dan perlu adanya inovasi yang lebih baik lagi untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Negeri Malang, LP2M, yang telah mengadakan kegiatan KKN ini. Terima kasih juga kami sampaikan pada Guru dan Kepala Sekolah MI Hidayatullah Desa Pringu yang telah membantu atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Dan yang terakhir kami ucapkan terima kasih pada teman-teman Mahasiswa KKN UM Desa Pringu tahun 2021 yang selalu kompak berkerja sama saling membantu baik sebelum, saat maupun setelah pengabdian ini terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Damrin, H. (2018). *Minat Baca Siswa Kelas Rendah Dalam Pelaksanaan Literasi Sekolah di SD Islam Al Azhar 34 Makassar*. <http://eprints.unm.ac.id/10943/1/Artikel...pdf>
- Desnawita, D., & Yulinda, D. (2018). Minat Baca Pada Psikologis Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar (Sd) 01 Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(1). <https://doi.org/10.31958/alfuad.v2i1.1205>
- Doman, G. A. P. (2010). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah. *Penelitian Pendidikan*, 27.
- Elendiana, M. (2020). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Elita, I. N., & Supriyanto, A. (2019). Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3). <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Purwanto, A., & Lestari, S. (2020). Peran taman baca masyarakat Pagon Sinau dalam edukasi literasi anak di Dusun Jayan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(2). <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i2.9049>
- Ramadaniah, A. R., Husin, A., & Hakim, I. A. (2018). Minat Baca Anak Usia Sekolah Dasar Di Lingkungan Taman Baca Masyarakat Jayanti Palembang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(2).

- Saepudin, A., & Mentari, B. N. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Kwangsan*, 4(1). <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v4i1.34>
- Shodiqin, S. (2019). *Manajemen pelayanan taman bacaan masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat muslim di Komunitas Harapan Kauman Semarang*.